

## Analisis Teori Pengelolaan Risiko Dalam Pengambilan Keputusan di Sekolah

Gusna Reksi<sup>1\*</sup>, Merika Setiawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>[gusnareksi03@email.com](mailto:gusnareksi03@email.com), <sup>2</sup>[m3rika@fip.unp.ac.id](mailto:m3rika@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki teori manajemen risiko dalam konteks pengambilan keputusan serta penerapannya di lingkungan sekolah. Metodologi yang digunakan melibatkan studi berbagai sumber dan analisis data sekunder yang berkaitan dengan keputusan strategis. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang berfokus pada risiko mampu memperbaiki kualitas keputusan dengan cara mengidentifikasi risiko lebih awal, menilai kemungkinan dan dampak dari risiko tersebut, serta menyiapkan strategi untuk meminimalkan dampaknya. Lebih dari itu, penggunaan alat seperti matriks risiko dan perangkat lunak manajemen risiko telah terbukti membantu mempercepat keputusan yang berdasarkan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori manajemen risiko tidak hanya mendukung keberhasilan proyek, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional di sekolah. Bahkan dalam keadaan sulit, kepala sekolah dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat dengan memahami ancaman dan peluang yang ada. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang baik dalam tim. Setiap anggota staf atau guru berpartisipasi dalam memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan evaluasi risiko secara kolektif. Dengan menerapkan teori manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan, sekolah dapat meningkatkan tingkat keberhasilannya dengan meminimalkan risiko kegagalan dan menyempurnakan efisiensi kerja yang lebih terorganisir. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pengelolaan risiko yang lebih efektif di tengah situasi yang semakin kompleks dan tidak terduga. Metode ini dapat membantu kepala sekolah merencanakan taktik yang lebih adaptif dan kokoh untuk menangani berbagai persoalan yang mungkin timbul.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko, Ketidakpastian, Manajemen Sekolah.

### PENDAHULUAN

Dalam sektor pendidikan, keputusan yang diambil merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini memiliki dampak besar pada kualitas dan perkembangan institusi. Proses ini melibatkan beragam pertimbangan yang rumit, terutama karena pilihan yang dibuat akan mempengaruhi banyak pihak mulai dari siswa, pengajar, staf, hingga masyarakat secara umum. Tentunya, keputusan yang diambil mengandung berbagai risiko yang signifikan. Maka dari itu, sangat penting untuk memiliki pemimpin di institusi pendidikan yang memiliki kemampuan yang memadai. Kemampuan seorang pemimpin dapat diukur dari kemampuannya dalam mempertimbangkan tindakan yang berkaitan dengan keputusan organisasi. Pemimpin yang berkualitas sudah pasti akan dengan hati-hati menilai risiko yang mungkin muncul dari setiap keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pendapat Yulk dalam Zulkarnain (2016), banyak aktivitas pemimpin seperti administrator dan manajer berfokus pada pengambilan keputusan dan pelaksanaannya, yang termasuk dalam merencanakan aktivitas, menyelesaikan masalah teknis, memilih staf, menetapkan kenaikan gaji, memberikan penugasan, dan lain-lain. Oleh karena itu, pemimpin di bidang pendidikan memerlukan keterampilan pengambilan keputusan yang berbobot, serta pemahaman yang mendalam tentang potensi risiko yang bisa timbul di setiap tahap pengambilan keputusan.

Dalam mengelola risiko, pengambilan keputusan tidak selalu harus hanya fokus pada menghindari risiko, tetapi juga pada cara mengelola dan memanfaatkan risiko untuk mendapatkan manfaat. Seperti yang dikatakan oleh (Kaplan dan Mikes, 2020 dalam Alawdin, D. A 2024), para manajer perlu memiliki pendekatan yang lebih seimbang dalam menghadapi risiko, yaitu dengan memperhatikan berbagai faktor seperti kemungkinan terjadinya risiko, dampaknya, serta kemampuan organisasi dalam menghadapinya. Pengambilan keputusan berdasarkan risiko tidak hanya tentang menangani risiko secara bersifat reaktif, tetapi juga melibatkan langkah-langkah proaktif untuk mengenali ancaman dan kesempatan sejak awal pembuatan rencana proyek. Dengan menggunakan alat bantu seperti matriks risiko, analisis probabilitas, dan perangkat lunak manajemen risiko, proses pengambilan keputusan bisa lebih didasari data, lebih jelas, dan lebih spesifik.

Penelitian ini penting karena bisa melengkapi informasi di literatur mengenai bagaimana pendekatan berbasis risiko efektif digunakan di berbagai tahap manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman tentang teori pengelolaan risiko dalam proses pengambilan keputusan serta penerapannya di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi panduan praktis bagi para kepala sekolah dan guru dalam mengelola berbagai risiko secara lebih baik. Dengan demikian, artikel ini membantu dalam pengembangan teori pengelolaan risiko serta peningkatan praktik manajemen sekolah yang lebih fleksibel dan adaptif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu pendekatan yang mengandalkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dan kredibel. Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku akademik, serta laporan terkait yang diterbitkan dalam kurun waktu tertentu untuk memastikan validitas dan relevansi informasi. Secara umum, literatur digunakan untuk menentukan temuan penelitian sebelumnya, yaitu berbagai temuan yang telah ditemukan atau belum ditemukan terkait dengan fenomena atau situasi khusus yang akan diteliti (Afifyanti, et al., Yusuf S.A 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa cara mengelola risiko saat mengambil keputusan bisa membuat keputusan lebih efektif. Dengan mengidentifikasi risiko secara awal, mengevaluasi kemungkinan dan dampak risiko, serta membuat strategi mengatasi risiko secara terencana, mengelola risiko bisa mengurangi ketidakpastian dan masalah negatif yang mungkin terjadi. Menggunakan alat seperti matriks risiko dan perangkat lunak untuk mengelola risiko juga membantu mempercepat proses pengambilan keputusan yang berdasarkan data. Secara umum, mengelola risiko dengan baik membuat keputusan lebih jelas dan terstruktur, sehingga mengurangi kemungkinan gagal dan meningkatkan efisiensi kerja dalam berbagai bidang, seperti manajemen proyek dan keuangan sebuah organisasi.

Penerapan analisis risiko dalam proses pengambilan keputusan di tengah tantangan yang terus berubah, khususnya terkait kualitas data dan cara memahami risiko, bisa terpengaruh oleh kebiasaan berpikir yang tidak objektif. Meski demikian, metode analisis risiko seperti pendekatan probabilitik dan simulasi memberikan peran penting dalam mengelola risiko dengan lebih terukur. Dengan mengelola risiko secara efektif, sebuah organisasi dapat meningkatkan kondisi keuangan dan kinerja jangka panjangnya dengan mengurangi ketidakpastian dan siap menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, pengelolaan risiko bukan hanya tanggapan setelah terjadi, tetapi juga tindakan yang dilakukan sejak awal dengan mengidentifikasi risiko dan menentukan cara menguranginya, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih dapat diandalkan dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

Penerapan pengambilan keputusan berdasarkan risiko di sekolah menunjukkan tantangan yang sangat berubah-ubah. Meskipun alat dan teknik yang ada, seperti analisis probabilitas dan simulasi, terus-menerus membantu meningkatkan cara mengelola risiko, penggunaan teknik-teknik tersebut sangat tergantung pada kualitas data yang dimiliki. Manajemen risiko dalam dunia pendidikan adalah upaya untuk mengenali, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang bisa mengganggu jalannya proses belajar mengajar, menyebabkan kerugian besar, dan menghalangi pencapaian tujuan pendidikan. Pendekatan sistematis dalam pengambilan keputusan, yang mencakup pengumpulan data, penyusunan berbagai pilihan, evaluasi risiko, hingga pengendalian risiko, menjadi dasar utama dalam mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Analisis risiko juga sangat penting untuk mengurangi kerugian dan memperbesar hasil yang positif dari keputusan yang diambil.

Berikut adalah strategi dalam mengelola risiko secara manajemen:

### 1. Mengidentifikasi Risiko

Manajemen menggunakan cara ini untuk mengambil tindakan awal dengan mengenali atau mengatasi semua jenis risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Proses identifikasi dilakukan dengan menganalisis beberapa hal, yaitu: a. Ciri-ciri risiko yang terkait dengan kegiatan sehari-hari. b. Risiko yang muncul dari produk dan kegiatan usaha.

### 2. Menilai Tingkat Risiko

Dengan menilai berbagai risiko yang sudah dikenali, perusahaan dapat mengetahui mana risiko yang paling besar atau paling tinggi, serta mana yang lebih kecil. Tujuan dari penilaian ini adalah agar risiko dapat dengan mudah dikelola. Risiko dapat dibagi berdasarkan ukurannya (berapa serius) atau frekuensinya (berapa sering terjadi).

### 3. Mengendalikan Risiko

Pengendalian risiko bertujuan untuk mengetahui apakah setiap risiko yang sudah dikenali dapat teratasi. Setiap risiko memiliki tingkat frekuensi dan dampak yang berbeda, dan perusahaan harus menentukan cara terbaik untuk mengurangi risiko hingga tingkat tertentu yang dapat diterima.

### 4. Merespons Risiko yang Penting

Menurut Muhammin Iqbal, ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk merespons risiko, yaitu:

- a. Menerima risiko: Jika tingkat risiko sudah bisa diterima, individu atau perusahaan bisa memutuskan untuk menerima risiko tersebut. Mereka perlu mempersiapkan sumber daya untuk tindakan darurat jika risiko terjadi.
- b. Menghindari risiko: Jika risiko tidak bisa diterima, individu atau perusahaan harus menghindari aktivitas yang bisa menimbulkan risiko.
- c. Menetralkan risiko: Ini adalah cara mengimbanginya dengan risiko lain agar dampaknya berkurang jika terjadi bersamaan.
- d. Mengurangi risiko: Merupakan tindakan mengelola risiko sampai mencapai tingkat yang bisa diterima.
- e. Membagi risiko: Ketika risiko terlalu besar untuk dihadapi sendirian, bisa dibagi dengan pihak lain yang memiliki risiko serupa. Kemudian dalam Islam, praktik ini disebut asuransi syariah yang berupa saling melindungi.

Jadi, teori pengelolaan risiko mencakup beberapa tahapan yang saling terkait, mulai dari mengenali semua risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Setelah risiko teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pengklasifikasian berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya, agar bisa memprioritaskan risiko yang lebih penting dan langsung ditangani. Pada tahap pengendalian risiko, dipilih dan diterapkan strategi mitigasi yang tepat untuk menurunkan risiko hingga mencapai tingkat yang lebih kecil dampaknya. Untuk menghadapi risiko yang signifikan, diambil tindakan yang sesuai, seperti

menghindari, mengurangi, mentransfer, atau menerima risiko tersebut, sesuai dengan kemampuan dan toleransi organisasi. Seluruh proses ini membentuk kerangka kerja yang teratur, membantu memperbaiki pengambilan keputusan, meningkatkan kesiapan organisasi menghadapi ketidakpastian, serta mendukung pencapaian tujuan secara lebih baik.

##### 5. Strategi Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi, lembaga pendidikan perlu menerapkan strategi mitigasi yang jelas dan terarah, seperti menggunakan metode analisis SWOT untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman. Pengembangan rencana darurat, pelatihan bagi para pengambil keputusan, serta evaluasi berkala terhadap dampak keputusan adalah langkah penting untuk menjaga efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan.

## KESIMPULAN

Kinerja sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas keputusan yang diambil oleh para pemimpin. Pemimpin yang mampu mengenali dan mengatur potensi risiko dengan tepat akan membantu mengurangi risiko dalam dunia pendidikan. Dengan menerapkan manajemen risiko secara sistematis, lingkungan belajar bisa lebih nyaman dan lembaga pendidikan bisa berkembang terus-menerus. Mengelola risiko dalam proses pengambilan keputusan membantu membuat keputusan lebih efektif dan hemat, serta mendukung kesuksesan proyek atau organisasi secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawdin, D. A., Kamila, R. R., Khasanu, M. W., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Teori Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko dalam Manajemen Proyek. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 13-13.
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.
- Zulkarnain, I. (2016). Pembuatan keputusan dalam keadaan resiko oleh kepala sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(2), 270925.
- Muhaimin Iqbal, Asuransi Umum Syariah dalam praktik (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),20,
- Muhaimin Iqbal, Asuransi Umum Syariah dalam praktik (Jakarta: Gema Insani,2005), 21.